

Online ZOOM dan Offline ZOOMBAR
PESERTA OFFLINE WAJIB PROKES 3M (Memakai MASKER, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak)



KENTANG LOKAL RASA INTERNASIONAL

Rabu, 25 Mei 2022 - Pukul : - 19.00 s/d 21.00 WIB

LIVE  **zoom**

Meeting ID: 845 8485 9430
(No Password)

 **LIVE**

KANTOR PUSAT PUPUK ORGANIK DIGROW INDONESIA

 **LIVE**

KANTOR PUSAT PUPUK ORGANIK DYNAGROW INDONESIA

Rundown :
19.00 - 19.15 WIB : Registrasi
19.15 - 20.30 WIB : Seminar
20.30 - 21.00 WIB : anya - Jawab, Promo, Closing & Foto Bersama



* - DOORPRIZE PULSA Untuk 10 orang yang beruntung.
- E-SERTIFIKAT untuk peserta yg mengikuti sampai selesai.



IR. SUHENDRO ATMAJA
Senior Agro & Business Development manager
NARASUMBER



JINSONO PURBA SP.
Consultant MPT
NARASUMBER



LUAT LONG
Support & Training Manager
MODERATOR



www.digrow.co.id **SCAN ME**

Diikuti Offline ZOOMBAR : CIWIDEY, MALINO, TANAH KARO

KENAPA INDUSTRI TERTARIK KENTANG IMPOR?



- Ketua Umum Asosiasi Eksportir Sayur dan Buah Indonesia (AESBI), Hasan Johnny Widjaja mengatakan, sebenarnya rasa kentang lokal lebih enak, pelaku industri lebih tertarik mengimpor kentang.

Kenapa Pilih Kentang Impor?

1. Penampilan lebih besar & harga lebih murah
2. Rasa nomor belakang, untuk olahan pabrik mereka nggak butuh rasa, kan buat dikasih bumbu pas diolah
3. Hanya pada kentang olahan saja, karena memenuhi standar sbg kentang olahan

APAKAH KENTANG LOKAL BISA SEPERTI KENTANG IMPOR?



- Sangat Bisa, asal memenuhi standar .
Gunakan Varitas unggul : G3-G4 + Teknik Budidaya yang Tepat
- Standar Kentang Olahan Industri :
 - a. Bahan Kering minimal 16,7%
 - b. Gula reduksi kurang dari 1 %
 - c. Specific Gravity (Sg) minimal 1,070
- Menanam varitas yang cocok utk olahan Industri, seperti Atlantik, dsb.
Gunakan Jarak tanam yang lebih jarang seperti 70 x 40 cm atau 80x40 cm, untuk menghasilkan umbi yang lebih besar.

PERMASALAHAN KENTANG DI INDONESIA



- Rendahnya rata-rata produktivitas kentang Nasional, dibawah 20 ton/Ha
- Masih terbatasnya penggunaan bibit kentang bermutu oleh petani. Sebagian besar petani menggunakan bibit umbi kentang dari generasi berikutnya, yaitu hasil panen yang dimanfaatkan sebagai bibit.
- Kondisi tersebut disebabkan oleh mahalnya harga bibit kentang bermutu
- Sampai saat ini, jumlah pengusaha dan penangkar bibit kentang khususnya kentang olahan industry terbatas, mengakibatkan kebutuhan benih kentang belum dapat tercukupi.

AGROINDUSTRI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA



KENTANG

(*Solanum tuberosum* L)



APA ITU KENTANG ?

- Tanaman kentang adalah salah satu tanaman budidaya tetraploid. Asalnya dari Amerika Selatan dan telah dibudidayakan oleh penduduk di sana sejak ribuan tahun silam. Tanaman ini merupakan herba (tanaman pendek tidak berkayu) semusim dan menyukai iklim yang sejuk. Di daerah tropis cocok ditanam di dataran tinggi.

Dalam dunia tumbuhan, kentang diklasifikasikan sebagai berikut:

Divisi : Spermatophyta
Subdivisi : Angiospermae
Kelas : Dicotyledonae
Famili : Solanaceae
Genus : Solanum
Species: Solanum tuberosum L.



JENIS-JENIS KENTANG

Jenis-jenis kentang **berdasarkan warnanya**, kentang dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Kentang kuning

Kentang jenis ini mempunyai umbi dan kuliut yang berwarna kuning. Yang termasuk kentang kuning, antara lain: Eigenheimer, Patrones, Rapan, Thung, dan Granola. Kentang kuning paling banyak disenangi karena rasa umbinya enak, gurih, dan tidak banyak mengandung air.



2. Kentang putih

Kentang jenis ini mempunyai umbi dan kulit yang berwarna agak putih. Yang tergolong kentang putih ini, antara lain: Donata, Radosa, Matta, Sebago. Atlantik, dsb.



3. Kentang merah

Kentang jenis ini kulitnya berwarna merah dan daging umbinya berwarna kuning. Yang tergolong kentang merah, antara lain: Desiree, Arka, dan Red Pontiak



JENIS-JENIS KENTANG

Disamping berdasarkan warnanya, kentang juga dapat digolongkan **berdasarkan asal daerah dan negaranya**. Dalam kategori ini, setidaknya dikenal empat macam kentang, yaitu:

1. Kentang priangan

Kentang jenis ini banyak dijumpai di daerah priangan dan sekitarnya. Ukurannya lumayan besar dan mata umbinya dangkal. Daging kentang priangan berwarna putih. Jika kita bercocok tanam kentang jenis ini biasanya hasilnya kurang memuaskan dan mudah terserang penyakit.

2. Kentang jawa

Kentang jenis ini banyak ditemui di daerah jawa, tetapi juga telah menyebar di daerah-daerah lainnya. Daging umbi kentang jawa berwarna kuning, rasanya enak, dan mata umbinya dalam. Kentang jawa tahan terhadap penyakit. Kentang jawa sering disebut juga sebagai kentang gunung.

3. Kentang tengger

Kentang tengger menyerupai jenis kentang priangan dan banyak dijumpai di daerah tengger.

4. Kentang inggris

Kentang jenis ini merupakan kentang terbaik diantara sekian banyak kentang berdaging putih. Kentang inggris tergolong tahan terhadap serangan penyakit dibandingkan dengan kentang priangan, tetapi tidak sekuat daya tahan kentang gunung. Kentang inggris banyak dibudidayakan di jawa timur.

KANDUNGAN GIZI

kandungan zat Gizi kentang per 100 gram

komponen	kadar
kalori	83 kalori
Air	78 gram
Karbohidrat	19 gram
Protein	2 gram
Lemak	0,1 gram
Vitamin C	16 mg
Vitamin B1	0,09 mg
Vitamin B2	0,03 mg
Vitamin B3	1,4 mg
Kalsium	11 mg
Fosfor	56 mg
Besi	0,7 mg
serat	30 mg

- Selain mengandung zat gizi, umbi kentang juga mengandung solanin.
- Zat solanin bersifat racun dan berbahaya bagi yang memakannya.
- Racun solanin tidak dapat hilang apabila umbi tersebut keluar tanah dan terkena sinar matahari.
- Umbi kentang yang masih mengandung racun solanin berwarna hijau walaupun telah tua (Samadi, 2007).



SYARAT TUMBUH

1. Iklim

- Daerah dengan curah hujan rata-rata 1500 mm/tahun sangat sesuai untuk membudidayakan kentang. Daerah yang sering mengalami angin kencang tidak cocok untuk budidaya kentang.
- Lama penyinaran yang diperlukan tanaman kentang untuk kegiatan fotosintesis adalah 9-10 jam/hari. Lama penyinaran juga berpengaruh terhadap waktu dan masa perkembangan umbi.
- Suhu optimal untuk pertumbuhan adalah 18-21 derajat C. Pertumbuhan umbi akan terhambat apabila suhu tanah kurang dari 10 derajat C dan lebih dari 30 derajat celcius.
- Kelembaban yang sesuai untuk tanaman kentang adalah 80-90%. Kelembaban yang terlalu tinggi akan menyebabkan tanaman mudah terserang hama dan penyakit, terutama yang disebabkan oleh cendawan.

SYARAT TUMBUH

2. Media Tanam

- Secara fisik, tanah yang baik untuk bercocok tanaman kentang adalah yang berstruktur remah, gembur, banyak mengandung bahan organik, berdrainase baik dan memiliki lapisan olah yang dalam. Sifat fisik tanah yang baik akan menjamin ketersediaan oksigen di dalam tanah.
- Tanah yang memiliki sifat ini adalah tanah Andosol yang terbentuk di pegunungan-pegunungan. Keadaan pH tanah yang sesuai untuk tanaman kentang bervariasi antara 5,0 - 7,0 tergantung varietasnya. Untuk produksi yang baik pH yang rendah tidak cocok ditanami kentang. Pengapuran mutlak diberikan pada tanah yang memiliki nilai pH sekitar 7.

3. Ketinggian Tempat

- Daerah yang cocok untuk menanam kentang adalah dataran tinggi/daerah pegunungan, dengan ketinggian antara 1.000-3.000 m dpl. Ketinggian idealnya berkisar antara 1000-1300 m dpl. Beberapa varietas kentang dapat ditanam di dataran menengah (300-700 m dpl).

PENYIAPAN BENIH

- Varietas yang dianjurkan dalam penanaman kentang adalah Granola, Atlantik, Manohara, Krespo, atau varietas lainnya yang tahan terhadap penyakit busuk daun/layu bakteri
- Kebutuhan umbi untuk luas tanam satu hektar sekitar 1200 kg – 1500 kg (ukuran umbi sekitar 30 – 45 g/knol)
- Gunakan Benih yang bermutu dan varietas unggul : G3 – G4
- Ciri umbi bibit yang siap tanam adalah telah melampaui masa dormansi selama 4 - 6 bulan dan telah bertunas sekitar 2 cm.



Varietas Unggul Kentang Jenis Granola (kiri) dan Atlantik (kanan)

Kelas Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.)
Berdasarkan Pertumbuhan, Produksi, dan Mutu Produk
[Seed Class Potatoes Based on Growth, Production,
and Quality Products (*Solanum tuberosum* L.)]

Djoko Mulyono, M. Jawal Anwarudin Syah, Apri Laila Sayekti, dan Yusdar Hilman

Puslitbang Hortikultura, Jln. Tentara Pelajar No. 3C, Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Bogor, Jawa Barat, Indonesia
16111

E-mail : djoko_204@yahoo.com

Diterima: 9 Mei 2016; direvisi: 9 Maret 2017; disetujui: 14 Agustus 2017

ABSTRAK. Sistem perbenihan kentang yang ada saat ini terdiri atas **lima kelas benih, yaitu G0 , G1 , G2 , G3 , dan G4**. Kelas benih G0 sampai G3 merupakan benih sumber, sedangkan kelas benih G4 merupakan benih sebar. Banyak penangkar, petani maupun stakeholder lainnya berpendapat bahwa proses produksi benih kentang dari kelas G0 sampai G3 cukup lama sehingga penyediaan benih untuk kentang konsumsi (G4) tidak dapat dilakukan secara cepat. Kegiatan penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas kentang masing-masing kelas benih G0 sampai G4 agar dapat direkomendasikan sebagai kelas benih untuk kentang konsumsi. Penelitian dilakukan di Kebun Percobaan Margahayu Balitsa Lembang dari bulan September sampai November 2012 menggunakan rancangan acak kelompok dengan enam perlakuan, yaitu kelas benih (G0 , G1 , G2 , G3 , G4 , dan kontrol) dan empat ulangan. Parameter yang diamati meliputi pertumbuhan tanaman, produksi, dan mutu produk. **Hasil penelitian menunjukkan bahwa kentang yang berasal dari kelas benih G3 menghasilkan produksi dan kelas umbi A dan B yang tertinggi sehingga cocok untuk benih sebar.** Untuk peningkatan produksi ternyata kelas benih yang lebih tinggi (G0 dan G1) memiliki peningkatan produksi dan menghasilkan umbi kelas C dan D yang lebih tinggi daripada kelas benih di bawahnya sehingga cocok dikategorikan sebagai benih sumber.

PENGOLAHAN LAHAN



Pembuatan Parit dan Garitan



1. Pengolahan tanah dilakukan dengan cara mencangkul atau membajak tanah sedalam 30 cm sampai gembur.
2. Lahan dibiarkan selama 15 hari untuk memperbaiki keadaan tata udara dan aerasi tanah serta menghilangkan gas-gas beracun.
3. Tanah dicangkul kembali sampai benar-benar gembur, kemudian dibuat guludan dengan tinggi 20 - 30 cm, lebar 80-100 cm, Panjang sesuai kondisi lahan
4. Membuat garitan dengan kedalaman \pm 7-10 cm, dengan jarak antar garitan sekitar 70-80 cm.

PENANAMAN & PEMUPUKAN DASAR



Jarak Tanam dgn Roda Berjari



Pemupukan Dasar



Penimbunan Benih

- Penentuan jarak tanam : 70 X 30 cm atau 70 x 40 cm
- Penanaman dan pemupukan dasar adalah sebagai berikut:
 1. Pupuk kandang ditempatkan diantara benih yang telah diletakkan di dalam garitan. Dosis 10-20 ton/ha
 2. Pupuk kimia diletakkan di atas pupuk organik. Setiap daerah mempunyai dosis Pupuk dasar yang berbeda. Ada yang memberikan Pukan 15-20 ton/Ha + SP36 = 400 kg/Ha. Ada juga yg memberikan Pukan 15-20 ton/Ha + NPK 350 kg/Ha. Jadi disesuaikan dgn kesuburan tanah setempat.
 3. Benih diletakkan diantara pupuk dengan posisi tunas menghadap ke atas, tidak boleh menyentuh pupuk langsung.
 4. Selanjutnya benih dan pupuk ditimbun (disaeur) dengan tanah sehingga membentuk guludan dengan tinggi \pm 10 cm dari permukaan tanah.



Peletakan Pupuk Dasar

PEMELIHARAAN

PENYIANGAN



Penyiangan dari Gulma

- Penyiangan dilakukan bersamaan dengan perbaikan guludan, dilakukan pada saat tanaman berusia 1 bulan setelah tanam.
- Penyiangan dan perbaikan guludan selanjutnya dilakukan pada saat tanaman berusia 2 bulan. Setelah itu tanaman kentang sudah rimbun dan tidak perlu lagi dilakukan penyiangan.

PENYIRAMAN



Pengairan dengan Sistem Sprinkle

- Penyiraman, dilakukan sesuai dengan kondisi. Penyiraman dilakukan ketika tanah terlihat kering. Lakukan penyiraman seperlunya saja, jangan sampai terlalu basah atau menggenang.

PEMUPUKAN SUSULAN & PEMBUBUNAN



Pemupukan Susulan



Pembumbunan Pertama



Pembumbunan Kedua

- Taburkan pupuk susulan disekitar tanaman kentang pada umur 20-30 HST dan 45 – 50 HST) dengan dosis 5-10 gr pupuk susulan (pupuk campuran) per tanaman kentang.
- Mencangkul tanah diantara guludan (parit) kemudian dinaikan ke atas guludan sebelah kanan dan kiri parit (pembumbunan I).
- Pembumbunan II dilakukan pd tanaman kentang umur 40 - 45 HST.
- Pada varietas kentang yang berbunga sebaiknya dipangkas untuk mencegah terganggunya proses pembentukan umbi, karena terjadi perebutan unsur hara.

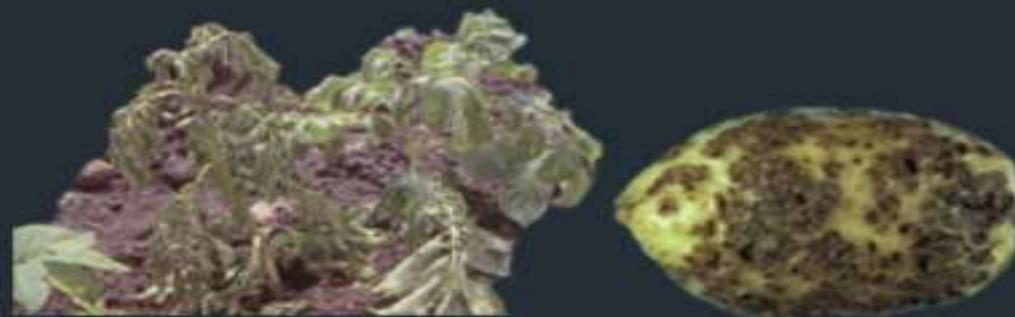
No	Jenis Pupuk	Waktu Pemberian (HST) per Ha		
		0	20-30	45-50
1.	Pupuk Kandang	15-20 ton	-	-
2.	Pupuk Anorganik:			
	Urea/ZA	-	165 kg/350 kg	165 kg/350 kg
	SP-36	400 kg	-	-
	KCl	-	100 kg	100 kg
3.	Pupuk Organik Cair DIGROW	10 hari sekali	Digrow Hijau = 15, 20, 35 HST = 3 cc/ltr Digrow Merah=45,55. 65 HST = 5 cc/ltr	

HAMA DAN PENYAKIT



HAMA

- a) Ulat grayak (*Spodoptera litura*)
- b) Kutu daun (*Aphis Sp*)
- c) Orong-orong (*Gryllotalpa Sp*)
- d) Hama penggerek umbi (*Phthorimae poerculella Zael*)
- e) Hama trip (*Thrips tabaci*)



PENYAKIT

- a) Penyakit busuk daun
- b) Penyakit layu bakteri
- c) Penyakit busuk umbi
- d) Penyakit fusarium
- e) Penyakit bercak kering (Early Blight)
- f) Penyakit karena virus



PANEN DAN PASCA PANEN

PANEN

1) Ciri dan Umur Panen .

- Umur panen pada tanaman kentang berkisar antara 90-180 hari, tergantung varietas tanaman. Pada varietas kentang genjah, umur panennya 90-120 hari; varietas medium 120-150 hari; dan varietas dalam 150-180 hari.

Secara fisik tanaman kentang sudah dapat dipanen apabila daunnya telah berwarna kekuning-kuningan yang bukan disebabkan serangan penyakit; batang tanaman telah berwarna kekuningan dan agak mengering. Selain itu tanaman yang siap panen kulit umbi akan lekat sekali dengan daging umbi, kulit tidak cepat mengelupas bila digosok dengan jari.

2) Cara Panen .

- Waktu memanen sangat dianjurkan dilakukan pada waktu sore hari/pagi hari dan dilakukan pada saat hari cerah. Cara memanen yang baik adalah sebagai berikut: cangkul tanah disekitar umbi kemudian angkat umbi dengan hati hati dengan menggunakan garpu tanah. Setelah itu kumpulkan umbi ditempat yang teduh. Hindari kerusakan mekanis waktu panen

PANEN DAN PASCA PANEN

PASCA PANEN

1) Penyortiran dan Pengolongan

- Umbi yang baik dan sehat dipisahkan dengan umbi yang cacat dan terkena penyakit. Kegiatan ini akan mencegah penularan penyakit kepada umbi yang sehat. Kentang di sortir berdasarkan ukuran umbi (tergantung varitas).

2) Penyimpanan

- Simpan umbi kentang dalam rak-rak yang tersusun rapi, sebaiknya ruangan tempat penyimpanan dibersihkan dan disterilisasi dahulu agar terbebas dari bakteri. Simpan di tempat yang tertutup dan berventilasi.

3) Pengemasan dan Pengangkutan

- Alat pengemas harus bersih dan terbuat dari bahan yang ringan. Pengemas harus berventilasi dan di bagian dasar dan tepi diberi bahan yang mengurangi benturan selama pengangkutan.

4) Pembersihan

- Petani konvensional hampir tidak pernah membersihkan umbi. Untuk memasarkan kentang di pasar swalayan/ke luar negeri, kentang harus dibersihkan terlebih dulu. Bersihkan umbi dari segala kotoran yang menempel dengan lap. Lakukan perlahan-lahan jangan sampai menimbulkan lecet-lecet. Selain itu umbi dapat dibersihkan dengan cara dicuci di air mengalir yang tidak terlalu deras kemudian dikeringanginkan. Umbi yang bersih akan memperpanjang keawetan umbi selain itu juga akan menarik konsumen.

PEMANFAATAN



TERIMA KASIH

